

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan penelitian kecil masalah pada waktu tahun 2019 sebelum covid-19 peneliti mengamati latihan dan pertandingan pada anak usia 9-11 tahun mengalami masalah di *dribbling* dan serta kurangnya variasi model latihan *dribbling* sehingga menjadi kejenuhan dalam latihan.

Teknik *dribbling* sangat diperlukan, hal ini dikarenakan *dribbling* akan menghidupkan aliran bola dalam permainan futsal. Pada saat menggiring bola atau *dribbling* bola sama halnya dengan mengumpan bola dari tempat satu ke bagian lapangan lainnya melalui alur pergerakan bola dengan cepat. Menurut (Rizkiyanto, Sugiharto, & Soenyoto, 2018) *Dribbling is a movement to bring the ball by using the foot to go to the opponent's defense area and to chide the opponent's guard.* Yandri, Hernawan dan firmansyah mengatakan “Dari beberapa teknik dalam permainan futsal teknik menggiring bola (*dribbling*) sangat dominan dan menjadi ciri khas dalam sebuah permainan futsal (Firmansah et al., 2019:77).

Di dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu *control, passing, shooting* dan *dribbling*.

Control atau teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki sebelah depan dengan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap

pemain. *Passing* atau biasa disebut mengoper bola dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya. *Shooting* atau menendang keras ke arah gawang dengan tujuan mencetak gol, dapat dilakukan dengan menggunakan ujung kaki atau bagian punggung kaki. *Dribbling* atau menggiring bola yang bertujuan untuk mengecoh lawan yang pada dasarnya teknik *dribbling* meliputi gerakan berlari, berjalan, berputar atau bisa juga berbelok. Inti dari *dribbling* atau menggiring bola, yakni melalui pemain lawan serta membuat bola mengarah pada ruang kosong lalu membuka kesempatan untuk menendang sebagai upaya mencetak gol ke arah gawang lawan. Teknik *dribbling* pada dasarnya ada 3 macam, yaitu penggunaan kaki dalam, punggung kaki maupun bagian kaki luar. masing-masing teknik dapat digunakan sesuai kebutuhan dan kemampuan dari pemain. Keberhasilan *dribbling* dalam pertandingan dapat dilakukan dengan latihan yang berulang – ulang untuk dapat menguasai bola dengan baik dan dapat dibendung dengan menggunakan model latihan *dribbling* agar pemain dapat menerapkan pada saat pertandingan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti sangat tertarik untuk membuat model latihan *dribbling* berbasis permainan untuk mampu meningkat kemampuan *dribbling* dan membuat latihan *dribbling* agar lebih menyenangkan. Dimana dalam *dribbling* dibutuhkan model latihan dan perlu pemahaman yang baik mengenai posisi dan pergerakan. maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu

pemain dan pelatih mengetahui gambaran variasi model latihan *dribbling* dalam berbagai sistem dan formasi permainan.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada masalah yaitu Model latihan *dribbling* berbasis permainan.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah model latihan *dribbling* berbasis permainan?”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber referensi pelatih membuat berbagai variasi model latihan *dribbling* berbasis permainan;
2. Dapat meningkatkan latihan *dribbling* berbasis permainan dan dapat memvariasikan dalam latihan *dribbling* futsal;
3. Bagi institusi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga sehingga menambah hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

